

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input checked="" type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
---	--

KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 9											TAHUN 2008																			

Pasokan Gas PLN Butuh Kepastian

[JAKARTA] Rencana optimalisasi gas dengan memanfaatkan bahan bakar gas, substitusi bahan bakar minyak, untuk pembangkit listrik PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), masih terkendala akibat ketidakpastian pasokan gas.

Dari 13 pembangkit yang rencananya akan menggunakan bahan bakar gas, hanya sekitar 50 persen yang terpenuhi pasokan gasnya. Dari kebutuhan 1.500 BBTU/hari, sekitar 800 BBTU sudah terpenuhi, sisanya sekitar 700 BBTU masih menunggu kepastian dari Perusahaan Gas Negara (PGN) dan para kontraktor migas lainnya.

"Kami sedang berkoordinasi dengan PGN dan PLN agar ke depannya, memprioritas penyediaan gas ke PLN. Pasokan yang dibutuhkan juga tengah dihitung, demikian juga dengan waktu tujuan pengiriman," ujar Dirjen Listrik dan Pemanfaatan Energi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, J Purwono di Jakarta,

Senin (22/9).

Pembangkit listrik PLN wilayah Jawa Barat, menjadi prioritas pengiriman pasokan gas. Suplai gas rencananya berasal dari Sulawesi Selatan. Pembangunan pipa gas dan *receiving* terminal akan dipercepat.

Direktur Utama PLN, Fachmi Moctar optimistis, hingga akhir 2009 sudah ada kepastian pasokan gas PLN. Rencana kontrak dengan PGN sekitar 3-5 tahun.

"Oleh karena itu, kami memetakan suplai gas yang kami butuhkan dan mengalihkan alokasi beberapa vendor agar jadwal pengirimannya lebih cepat," ujar Fachmi.

Dikatakan, PLN akan meminta sejumlah kontraktor migas yang bekerja sama dengan PLN untuk memprioritaskan pasokan gas ke pembangkit PLN. Direktur Utama PGN, Hendi P Santoso menuturkan, saat ini sedang dibahas pasokan gas ke PLN sebesar 200 juta kaki kubik per hari. [DLS/N-6]

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST	
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST <u>SEP</u> OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 <u>24</u> 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN : 14		TAHUN 2008

Minyak US\$ 95 Per Barel Subsidi Listrik Disepakati Lebih Kecil

Jakarta-Asumsi harga minyak Indonesia (Indonesian Crude Price/ICP) dalam Rancangan Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (RAPBN) 2009 disepakati turun menjadi US\$ 95 per barel.

Angka tersebut lebih kecil dibandingkan usulan pemerintah sebesar US\$ 100 per barel. Dengan perubahan tersebut, subsidi BBM tahun depan menjadi Rp 89,4 triliun, dari usulan sebelumnya Rp 101,4 triliun. RAPBN 2009 dilengkapi cadangan risiko fiskal Rp 6 triliun untuk bantalan jika harga minyak tiba-tiba kembali melonjak.

"Harga minyak dalam tahun 2009 disepakati sebesar US\$ 95 per barel mengikuti kecenderungan harga minyak yang menurun akhir-akhir ini," ujar Wakil Ketua Panitia Anggaran Harry Azhar Aziz tadi malam (22/9). Angka tersebut merupakan hasil kesepakatan pemerintah dan Panitia

Kerja (Panja) Asumsi Dasar, Pendapatan, Defisit, dan Pembiayaan RAPBN 2009.

Perubahan asumsi harga minyak tersebut berpengaruh pada pagu anggaran untuk subsidi BBM. Kesepakatan Panja, angka subsidi BBM ditetapkan Rp 89,4 triliun. Harry mengatakan selain perubahan asumsi harga ICP, perubahan tersebut juga disebabkan perubahan asumsi nilai tukar rupiah dari usulan pemerintah Rp 9.100 menjadi kesepakatan Panja Rp 9.150 per dolar. Juga, penurunan besaran alpha dari 8,36 persen menjadi 8 persen.

Namun, besaran volume BBM bersubsidi tidak mengalami perubahan. Premium tetap 19,44 juta kiloliter, solar 11,6 juta kiloliter, minyak tanah 5,8 juta kiloliter, dan konversi minyak tanah ke elpiji 4 juta kiloliter. Total volume BBM adalah 36,85 juta kiloliter.

Menteri PPN/Kepala Bappenas

Paskah Suzetta mengatakan, pergerakan harga minyak susah untuk diprediksi. "Memang, tren harga minyak menurun. Perhitungan kita bukan berdasarkan optimistis atau tidak, tapi rata-rata ICP itu US\$ 95 per barel setelah kita hitung," ujarnya. Ia menilai angka US\$ 95 sudah cukup memadai.

Hal senada diungkapkan Kepala Badan Kajian Fiskal Departemen Keuangan Anggito Abimanyu. Menurutnya, tidak ada kepastian mengenai harga minyak.

Permintaan minyak semakin turun, menyusul koreksi pertumbuhan ekonomi dunia yang lebih dalam dari perkiraan semula.

Oleh karena itu, lanjut Anggito, RAPBN 2009 mengalokasikan cadangan risiko fiskal sebagai bantalan di tengah ketidakpastian.

Total cadangan risiko fiskal yang dialokasikan dalam RAPBN 2009 adalah Rp 8 triliun.

(esther fin harini)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- | | |
|--|---|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA
<input type="radio"/> INVESTOR DAILY
<input type="radio"/> KOMPAS
<input type="radio"/> KORAN TEMPO
<input type="radio"/> KORAN KONTAN
<input type="radio"/> MEDIA INDONESIA
<input checked="" type="radio"/> NERACA
<input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT
<input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA
<input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA
<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA
<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN
<input type="radio"/> SINAR HARAPAN
<input type="radio"/> TABLOID KONTAN
<input type="radio"/> THE JAKARTA POST
<input type="radio"/> MAJALAH GATRA
<input type="radio"/> MAJALAH TEMPO
<input type="radio"/> MAJALAH TRUST |
|--|---|

KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 1 TAHUN 2008



Helmi Hendarto/NERACA

RAPAT KERJA : Menteri Perindustrian Fahmi Idris berbincang serius dengan Anggota Komisi IV Sukardjo Haryo Suwiryo (kanan) saat rapat kerja dengan Komisi IV, di Gedung DPR, Jakarta, Selasa (23/9). Departemen Perindustrian (Depperin) meminta kepada PLN untuk melakukan penelitian kembali atau pengecekan ulang terhadap 40 industri yang diduga mangkir dari ketentuan SKB 5 menteri.

3

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input checked="" type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
---	--

KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 15 TAHUN 2008

40 Industri Mangkir dari SKB Hemat Listrik

JAKARTA (SINDO)—Sebanyak 40 industri nasional mangkir dalam pelaksanaan surat keputusan bersama (SKB) lima menteri terkait pergeseran jam kerja ke akhir pekan. Berdasarkan inventarisasi PLN atas semua pelanggan industri berdaya di atas 200 kva, baru 3.010 pelanggan yang melaksanakan SKB itu dari total 3.050 pelanggan.

Menteri Perindustrian Fahmi Idris mengatakan, saat ini masih ada beberapa industri yang memang tidak bisa menghentikan produksinya. Namun, PLN dalam hal ini masih mengategorikan mereka sebagai industri yang harus melaksanakan SKB.

"Kami dari Depperin sudah mengirimkan surat ke PLN untuk meneliti hal ini. Mereka seharusnya dikecualikan, kalau tidak matilah mereka," ujar Fahmi se usai rapat kerja dengan Komisi VIDPR di Jakarta kemarin.

Fahmi menjelaskan, berdasarkan penelitian Depperin, ada dua kategori industri yang belum melaksanakan SKB. Mereka adalah industri yang beroperasi selama tiga shift dan industri yang beroperasi selama enam hari hingga Sabtu. "Wajar kalau mereka menolak karena mereka tidak boleh berhenti walau satu jam pun. Kalau berhenti pemulihannya bisa satu minggu," papar Fahmi.

Ke-40 industri itu, lanjut Fahmi, salah satu di antaranya adalah industri petrokimia yang beroperasi selama 24 jam penuh. Industri ini tersebar di beberapa lokasi seperti Anyer, Gresik, dan beberapa wilayah di Jawa Timur.

Sekjen Asosiasi Industri Plastik dan Olefin Indonesia (Inaplas) Budi Soesanto Sadiman mengatakan, sektornya memang diminta PLN untuk melakukan pergeseran waktu kerja, tapi itu tidak mungkin dilakukan. Untuk itu, lanjutnya, pihaknya menawarkan solusi lain, yakni dengan menaikkan tarif dasar listrik.

"Industri kami tidak mungkin menurunkan daya listrik karena akan menimbulkan kerugian material yang sangat besar," tutur Budi.

Budi menyadari adanya keterbatasan pasokan listrik dari PLN. Namun, lanjut dia, mematikan kinerja sementara industri petrokimia justru akan lebih merugikan. "Kami tetap menawarkan opsi itu (menaikkan tarif) ketimbang harus merugi besar," tukasnya.

Lebih lanjut Fahmi menjelaskan, meski ada 40 industri yang belum melaksanakan SKB, program ini sudah berjalan dengan baik. Dari target penghematan 400 MW per hari, pemerintah sudah bisa menghemat 400 MW. "Memang belum optimal, tapi kita sudah mendekati target yang coba diraih dari penghematan ini," tandas Fahmi.

(agung kurniawan)

4

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST										
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET											
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN: 13										TAHUN 2008	

Pengalihan Jam Kerja belum Maksimal

DARI 3.050 industri yang wajib melaksanakan Surat Keputusan Bersama (SKB) Lima Menteri terkait pengalihan jam kerja, sejumlah 3.010 industri sudah menjalankan instruksi tersebut. Empat puluh sisanya belum menjalankan karena mereka beroperasi 24 jam. Meski demikian, mereka tidak akan diberikan sanksi karena SKB tidak mengandung ketentuan sanksi. "Industri-industri yang menolak ini, setelah kita teliti memang ada yang wajar kalau mereka menolak. Satu, mereka itu beroperasi tiga *shift*, tapi dikenakan oleh PLN harus berhenti Sabtu-Minggu. Kedua, Ada yang sudah beroperasi sampai dengan hari Sabtu. Jadi mereka merasa sudah melakukan instruksi PLN tersebut. Yang seperti itu ada di antara yang empat puluh itu," ungkap Menteri Perindustrian (Menperin) Fahmi Idris di DPR, kemarin.

Menurut Fahmi, SKB sangat dilematis dan memiliki kelemahan. Tidak adanya sanksi bagi yang tidak melaksanakan. Karena itu, pihaknya tidak dapat menjatuhkan sanksi kepada industri-industri yang belum menjalankan. (* / E-1)

5

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%;">JAN</td> <td style="width: 5%;">FEB</td> <td style="width: 5%;">MAR</td> <td style="width: 5%;">APR</td> <td style="width: 5%;">MEI</td> <td style="width: 5%;">JUN</td> <td style="width: 5%;">JUL</td> <td style="width: 5%;">AGST</td> <td style="width: 5%; text-align: center;">SEP</td> <td style="width: 5%;">OKT</td> <td style="width: 5%;">NOV</td> <td style="width: 5%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%;">24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 10											TAHUN 2008																																		

Beban Puncak Jakarta Turun 2.000 Mw Saat Lebaran

PT PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang memperkirakan beban puncak di wilayah Jakarta dan Tangerang akan mengalami penurunan hampir 2.000 MW pada Lebaran 2008.

General Manager PLN Jakarta dan Tangerang, Purnomo Willy di Jakarta, Selasa mengatakan, pada kondisi normal, beban puncak tertinggi yang terjadi pada 10 Juni 2008 adalah 4.239 MW. "Namun, mulai H-7 Lebaran, beban puncak listrik diperkirakan menjadi 2.253 MW atau turun 1.986 MW," katanya.

Penurunan beban puncak tersebut karena sebagian warga Jakarta mudik ke kampung halamannya masing-masing dan banyak industri tidak beroperasi.

Purnomo menambahkan, turunnya beban listrik membuat ketersediaan daya listrik dalam kondisi aman, meski masih dalam kondisi waspada.

Menurut dia, pihaknya menyiapkan sekitar 1.200 personil mulai tingkat pelaksana hingga pengemudi serta 119 unit mobil gangguan. "Mereka akan segera melayani jika terjadi gangguan," katanya.

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEP** OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 **24** 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 8

TAHUN 2008

Batam's coastal areas endure without electricity power

Fadli

The Jakarta Post/Batam

Half of the coastal areas in Batam city municipality are not linked to the power grid because of limited funding from the local administration, a recent survey suggests.

According to a survey conducted by the Industrial Research Affiliation Institute (LAPI) at Bandung Institute of Technology, Batam city had connected 15 of 31 settlements that should have been prioritized to receive power

assistance.

Batam mayor Ahmad Dahlan told *The Jakarta Post* recently that, based on the LAPI research, each priority area was meant to have received a power generator according to its population and level of urgency.

Thirty-one villages in Batam city are entitled to receive a power connection, with each area needing at least Rp 500 million (US\$55,550) for this purpose.

Batam city consists of more than 300 islands and is home to around 800,000 people.

"A large portion of the population living along the coast earn their living as fishermen. Over time these areas have grown and so power demands are now very high," Dahlan said.

"We are making efforts to supply electricity to the entire coastal area. However, even meeting the demands of areas that we've prioritized has been difficult."

Batam municipality earmarked Rp 542 million this year for the procurement of a 60-kilovolt generator in Tanjung Gundap village, which is

home to about 50 families.

Until now, Batam's coastal villages have relied on power supplied by a private company. Each household is charged Rp 6,000 a day for electricity provided between 6 p.m. and 12 a.m. only. At other times, residents must make do without, and use kerosene lamps for light.

Under the municipal Community Empowerment Agency's power assistance program, residents in Tanjung Gundap village have been provided with electricity at a cost of Rp 3,000 per household per day.

But power there is also restricted six hours a day because of the generator's capacity, which is enough to serve around 100 homes.

"Once the coastal settlements are connected we expect they will be able to gradually improve the quality of their human resources," Dahlan said.

The administration also expects local communities' economies to improve.

Batam municipality will earmark funds to procure generators for four other areas next year: Tanjung Piayu Laut, Tanjung Sauh Ngenang and

Sambu and Nange islands.

Each generator will be managed by cooperatives comprising local representatives who are tasked with monitoring power supply and fee collection.

Tanjung Gundap elder Zaini, 52, said power was restricted to use for lights and TV, and that people had no problems with having only six hours of power each day.

"Most of them are already asleep by 10 p.m., so after that electricity is not needed. But I don't know whether there are other opinions," Zaini said.

Bersatu Cooperatives secretary Budi Aries, responsible for the maintenance of the Tanjung Gundap facility, said he expected power to be supplied throughout the day in his area in the future.

The Tanjung Gundap station is anticipating growth in demand for power and has initiated new business enterprises to cater for increasing telecommunications and Internet use.

"Fishermen will be able to keep their catch in freezers. We hope the municipality anticipate this as soon as possible," Budi said.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table border="1"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td>JUL</td><td>AGST</td><td>SEP</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: A18		TAHUN 2008																																											

40 Industri Tak Patuhi SKB 5 Menteri

JAKARTA — Sebanyak 40 industri tidak menjalankan surat keputusan bersama (SKB) lima menteri tentang penghematan listrik dengan cara penggeseran hari kerja. Alasannya, menurut Menteri Perindustrian Fahmi Idris, mereka sudah beroperasi tiga *shift* atau tiga jadwal dan sudah beroperasi sampai Sabtu. "Namun, PLN tetap meminta mereka menggeser hari kerja," kata dia se usai rapat kerja dengan Komisi Perdagangan dan Industri Dewan Perwakilan Rakyat kemarin.

Seharusnya, Fahmi melanjutkan, PLN mengecualikan mereka. Ia juga menyebut ada industri yang tidak boleh berhenti satu jam pun karena jika berhenti upaya pemulihannya butuh sepekan. Contohnya Petrokimia di Anjer, Banten, dan di Gresik, Jawa Timur. ● NIEKE INDIRIETTA

8

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

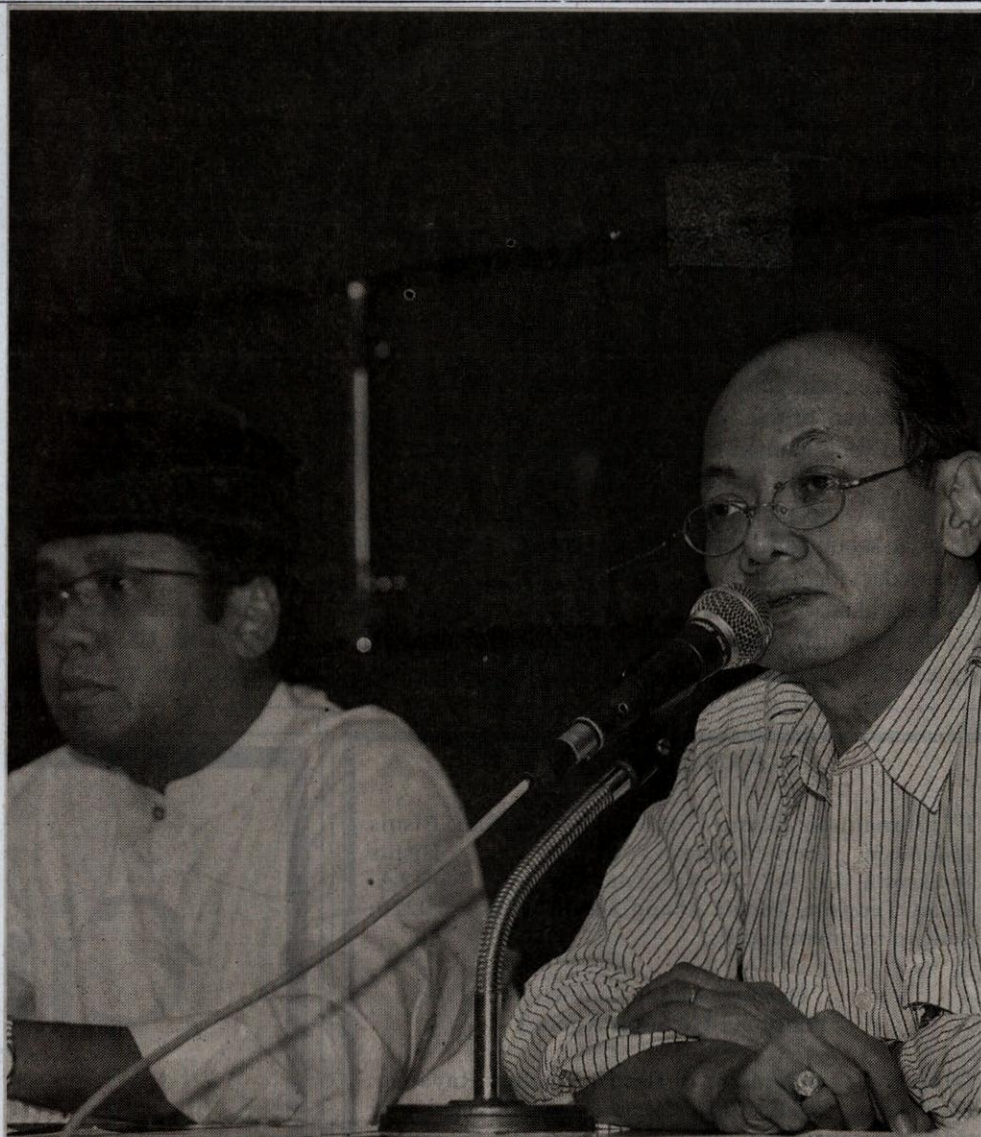
UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEP** OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 **24** 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: **Ty**

TAHUN 2008



BISNIS/YAYUS YUSWOPRIHANTO

PASOKAN LISTRIK: General Manager PLN Disjaya Purnomo Willy (*kanan*) didampingi Manajer Distribusi Budi Nugroho memberikan keterangan pers di Jakarta, kemarin. Beban puncak PLN Disjaya diperkirakan turun menjadi 2.253 MW pada saat libur Lebaran sehingga ketersediaan daya listrik dinyatakan aman.

9

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST **SEP** OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 **24** 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 10

TAHUN 2008

■ ASURANSI NUKLIR

Pemerintah Siapkan Beleid Asuransi Kerugian Karena Nuklir

JAKARTA. Meskipun energi nuklir belum dikembangkan di Indonesia, pemerintah sudah menyiapkan payung hukum perlindungan asuransi bagi masyarakat yang dirugikan dengan proyek nuklir. Payung hukum asuransi nuklir ini tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) tentang Pertanggungjawaban Kerugian Nuklir.

Direktur Pengaturan dan Pengawasan Instalasi dan Bahan Nuklir Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten) Khoirul Huda bilang, rancangan Perpres tersebut masih dalam pembahasan. Targetnya, Perpres bisa rampung akhir tahun ini. "Kami berharap tahun depan sudah bisa terbit dan berlaku," ujarnya ke KONTAN, kemarin.

Khoirul mengatakan, salah satu poin penting dalam bakal beleid tersebut antara lain soal kewajiban pengusaha instalasi nuklir untuk bertanggung jawab atas kerugian nuklir yang diderita oleh pihak ketiga. Tidak hanya terhadap masyarakat, tetapi juga kerusakan terhadap lingkungan hidup. "Nah, pengusaha wajib mempertanggungjawabkan kerugian nuklir ini melalui mekanisme asuransi atau jaminan keuangan," terangnya.

Khoirul menuturkan, pembahasan asuransi nuklir akan melibatkan banyak instansi. Yang



BLOOMBERG/Si Barber

Rancangan Perpres bakal merinci nilai pertanggungungan.

sudah pasti terlibat seperti Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batn), Bapeten, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK), Badan Mediasi Asuransi Indonesia, Sekretariat Negara, dan Departemen Hukum HAM.

Rancangan Perpres bakal merinci nilai pertanggungungan kerugian akibat nuklir yang mesti disiapkan pengelola instalasi nuklir. Ambil contoh, untuk reaktor nuklir dengan daya lebih dari 30 megawatt (MW) nilai

pertanggungungan asuransi bisa mencapai Rp 3,6 triliun. Sementara untuk reaktor nuklir dengan daya antara 2 MW hingga 30 MW nilai pertanggungungan asuransi sebesar Rp 1,8 triliun.

Kemudian, reaktor nuklir dengan daya 0,1 MW hingga 2 MW, fasilitas penyimpanan bahan bakar nuklir bekas, dan angkutan bahan bakar nuklir bekas, nilai pertanggungungan asuransinya masing-masing sebesar Rp 720 miliar.

Purwadi

10

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td> <td style="width: 10%;">FEB</td> <td style="width: 10%;">MAR</td> <td style="width: 10%;">APR</td> <td style="width: 10%;">MEI</td> <td style="width: 10%;">JUN</td> <td style="width: 10%;">JUL</td> <td style="width: 10%;">AGST</td> <td style="width: 10%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">SEP</td> <td style="width: 10%;">OKT</td> <td style="width: 10%;">NOV</td> <td style="width: 10%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%;">24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 13											TAHUN 2008																																		

HEMAT ENERGI SEKTOR INDUSTRI

Ada 40 Perusahaan Industri yang Belum Menerapkan SKB

JAKARTA. Pembatasan penggunaan listrik lewat Surat Keputusan Bersama (SKB) lima menteri sektor industri ternyata belum berjalan optimal. Kendati sudah terbit sejak Juli 2008 lalu, masih ada perusahaan yang belum menerapkan kewajiban hemat energi sesuai ketentuan itu.

Menteri Perindustrian Fahmi Idris mengatakan, hingga 16 September 2008, dari 3.057 pelanggan perusahaan, masih ada

yang belum menerapkan SKB. "Masih ada 40 perusahaan yang belum menerapkannya," katanya, Selasa (23/9) kemarin.

Fahmi membenarkan SKB lima menteri ini belum berjalan optimal. Pasalnya, target pengurangan daya listrik sebesar 600 Mega Watt (MW) per hari baru tercapai 440 MW. "Tapi, saya bersyukur SKB ini bisa berjalan walau SKB tidak memuat sanksi," tegasnya.

Fahmi bilang, ke-40 perusahaan itu kebanyakan industri kimia dan petrokimia. Perusahaan itu tersebar diberbagai daerah, seperti Gresik dan Anyer. Menurut Fahmi, ada beberapa alasan penyebab SKB industri belum berjalan. Antara lain karena beberapa perusahaan mengajukan keberatan karena sudah menjalankan operasi secara tiga *shift*. Sehingga tak mungkin mereka mematikan aliran listrik PLN

ketika pabrik beroperasi.

Selain itu, perusahaan yang menolak itu juga telah menggunakan Sabtu sebagai hari kerja. Fahmi minta PLN mengidentifikasi kembali kelompok industri yang terkena SKB lima menteri.

Budi Susanto Sadiman, Sekretaris Jenderal Asosiasi Industri Plastik dan Olefin (Inaplas) membenarkan masih banyak industri plastik dan *olefin* yang menolak menerapkan SKB.

"Alasannya, industri kimia dan petrokimia telah dikecualikan dari SKB. "Kan kami telah berproduksi tiga *shift*," katanya.

Direktur PT PLN Jawa-Bali Murtaqi Syamsuddin bilang, walau SKB belum optimal, namun beban listrik saat ini sudah bisa diatasi. "Jangan lihat yang 40, tapi lihat yang sudah menerapkan dong," katanya.

Abdul Wahid Fauzie

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA

DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 25

TAHUN 2008

GE Pasok Turbin Gas ke Jababeka

JAKARTA – PT Kawasan Industri Jababeka Tbk melalui PT Bekasi Power akan memasok energi listrik di kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat, dengan menggunakan pembangkit listrik GE Energy. Pembangkit listrik berteknologi turbin gas GE akan menghasilkan daya listrik berkapasitas 130 megawatt (MW), dan direncanakan mulai beroperasi penuh pada pertengahan 2009.

Sejalan dengan tersedianya pembangkit listrik, Direktur Utama Jababeka Setyono Djuandi Darmono menjelaskan, di Kota Jababeka akan dioperasikan pula fasilitas pengolahan air dan pengolahan air limbah, serta jaringan telekomunikasi.

Fasilitas itu diharapkan mampu melayani hampir satu juta penghuni, 22.500 rumah, dan 1.235 perusahaan dalam negeri dan multinasional dari 25 negara yang berada di Kota Jababeka. Keseluruhan perusahaan yang beroperasi di kawasan Kota Jababeka diperkirakan mengekspor produk senilai US\$ 17,5 miliar per tahun.

“Dari semula kami ingin Kota Jababeka menjadi rumah bagi para investor asing yang memberikan pekerjaan untuk warga Indonesia. Kota Jababeka membantu meringankan beban kota Jakarta dengan menyediakan pekerjaan dan tempat tinggal. Penduduk dari daerah akan datang ke Jababeka dan tidak memadati Jakarta. Dengan berjalannya waktu, kami mempunyai visi untuk menjadi kota dengan pemerintahan sendiri, dan menjadi teladan serta laboratorium bagi daerah-daerah lain dalam hal menjalankan sebuah kota,” ujar SD Darmo dalam pernyataan tertulis kepada *Investor Daily*, Senin (22/9).

CEO GE Energy untuk Indonesia Gatot Prawiro mengatakan, pembangkit listrik tersebut memiliki peranan penting dalam mendukung pembangunan Kota Jababeka secara berkelanjutan sebagai pusat hunian dan niaga yang menawarkan kualitas hidup tinggi dan diharapkan menjadi model bagi pertumbuhan Indo-

nesia di masa datang. Dengan memiliki kemampuan memasok listrik sendiri, Kota Jababeka dipastikan terhindar dari ancaman pemadaman listrik.

“Tanpa memiliki pasokan listrik sendiri, pembangunan Jababeka harus bersaing demi mendapatkan listrik dari jaringan nasional, yang sudah menghadapi permintaan listrik yang meningkat. Permintaan akan listrik di Indonesia diproyeksikan tumbuh sekitar 7% per tahun selama dua dasawarsa ke depan,” ujar Gatot Prawiro.

Gatot Prawiro mengharapkan kesuksesan proyek pembangkit listrik swadaya yang dibangun oleh pengembang untuk proyek real estat dan daerah perkotaan ini dapat menjadi contoh bagi proyek serupa di Indonesia pada tahun-tahun mendatang. Di samping itu, upaya tersebut diperkirakan dapat meringankan beban jaringan listrik nasional.

Saat ini GE Energy telah memasang dua buah *frame 6B* generator turbin gas di Kota Jababeka, dan unit generator pertama dipastikan mulai beroperasi pada Desember 2008. Turbin gas berkapasitas 40 MW *frame 6B* akan menggunakan gas alam sebagai bahan bakar utama, sedangkan untuk bahan bakar cadangan, pembangkit ini dapat menggunakan *distillate oil*.

Pemilihan generator jenis *frame 6B* dari GE dinilai merupakan pilihan yang tepat karena keandalannya telah terbukti. Berdasarkan data penjualan perusahaan, saat ini lebih dari 1.100 unit turbin tersebut telah beroperasi atau telah dipesan di seluruh dunia. Oleh karena itu, turbin produksi GE dinilai sebagai salah satu turbin gas paling serba bisa dan paling banyak digunakan, dengan total jam operasi lebih dari 60 juta jam untuk berbagai jenis aplikasi.

Saat ini total investasi GE di Indonesia mencapai US\$ 700 juta, yang menjadikan perusahaan tersebut sebagai salah satu investor terbesar dan paling terdiversifikasi di Indonesia. Bidang cakupan investasi perusahaan meliputi ekonomi, teknologi, dan industri. (c120)